

## POTENSI DESA RAWAGEMPOL WETAN DALAM BIDANG PERTANIAN

<sup>1</sup>Rifqi Azhar Faqih <sup>2</sup>Netti Nurlenawati <sup>3</sup>Dexi Triadinda [mn17.rifqifaqih@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn17.rifqifaqih@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
[netti.nurlenawati@ubpkarawang.ac.id](mailto:netti.nurlenawati@ubpkarawang.ac.id), [dexi.dinda@ubpkarawang.ac.id](mailto:dexi.dinda@ubpkarawang.ac.id).

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

### ABSTRAK

Sebagai salah satu negara yang termasuk dalam wilayah tropis, Indonesia memiliki potensi pertanian yang sangat baik, Sektor pertanian di Indonesia merupakan tulang punggung dari perekonomian dan pembangunan nasional.

Desa Rawagempol Wetan terletak di sebelah utara pusat kota dan merupakan desa yang berpotensi pertanian dengan kondisi geografis desa yang terdapat banyak sawah dengan aliran sungai yang mudah dijangkau dan juga mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan buruh tani.

Oleh karena itu memandang desa sebagai basis potensial kegiatan ekonomi haruslah menjadi paradigma baru dalam program pembangunan ekonomi Indonesia secara keseluruhan sudah saatnya menjadikan desa sebagai pusat-pusat pembangunan dan menjadikan daerah ini sebagai motor utama penggerak roda perekonomian.

**Kata kunci :** Pertanian, Potensi Desa

### ABSTRACT

*As one of the countries included in the tropics, Indonesia has excellent agricultural potential, the agricultural sector in Indonesia is the backbone of the national economy and development. Rawagempol Wetan Village is located to the north of the city center and is a potentially agricultural village with the geographical condition of the village which has many rice fields with easy-to-reach river flows and also the majority of the community works as farmers and farmworkers. Therefore, viewing the village as a potential base of economic activity should be a new paradigm in Indonesia's economic development program as a whole it is time to make the village as a development center and make this area as the main driving force of the economy.*

**Keywords:** Agriculture, Village Potential

### PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara yang termasuk dalam wilayah tropis, Indonesia memiliki potensi pertanian yang sangat baik, terutama untuk pertanian tropis, Di sektor pertanian Indonesia memiliki beragam jenis tanaman, hal ini didukung kondisi iklim tropis yang berbeda, dibidang tanaman pangan di Indonesia memiliki tanaman unggul seperti padi, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan berbagai jenis faritas yang lain.

Sektor pertanian di Indonesia merupakan tulang punggung dari perekonomian dan pembangunan nasional, hal tersebut dapat dilihat dalam pembentukan PDB, penerimaan devisa, penyerapan tenaga kerja, penyediaan pangan, dan penyediaan bahan baku industri. Sektor pertanian juga berperan dalam pemerataan pembangunan melalui upaya pengentasan kemiskinan dan perbaikan

pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian juga telah menjadi salah satu pembentuk budaya bangsa dan penyeimbang ekosistem.

Pertanian merupakan sektor penting yang menyerap tenaga kerja dan memberi pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga masyarakat perdesaan di Indonesia. Fungsi dan manfaat kawasan perdesaan/pertanian selama ini kurang diperhitungkan, padahal perannya sangat besar. Konsep keberlanjutan menjadi faktor penting dalam pengelolaan sektor pertanian, mengingat alih fungsi lahan terus terjadi dan mengancam keberlanjutan sistem pertanian

Desa Rawagempol Wetan terletak di sebelah utara pusat kota dan merupakan desa yang berpotensi pertanian, Secara administratif Desa Rawagempol Wetan termasuk Wilayah Kerja

Kecamatan Cilamaya Wetan salah satu di antara 12 desa yang terletak di sebelah Utara Pusat Pemerintahan Kantor Camat Cilamaya Wetan dengan batas Wilayah administrasi desasebagai berikut :

1. Sebelah Utara Perbatasan dengan Desa Muara Baru
2. Sebelah Timur Perbatasan dengan Desa Cilamaya
3. Sebelah Selatan Perbatasan dengan Desa Sukatan
4. Sebelah Barat Perbatasan dengan Desa Rawagempol Kulon

Dengan Bentang wilayah dari Kondisi Permukaan Tanah termasuk dataran rendah dengan keadaan Topografi pada Daerah ketinggian 16 Mdl. Diatas permukaan laut Jawa dengan keadaan tanah Golhunas dan curah Hujan rata – rata : 1.394 mm. Desa Rawagempol Wetan terbagi atas 4 Dusun dengan jumlah RW 8 RT 24 dengan Luas Wilayah Pertanian **357,5 H** dan tanah Pemukiman seluas **442 H**, untuk jarak ke pusat Kabupaten 45 km dengan jarak tempuh ke pusat kabupaten memakai kendaraan bermotor selama 60 menit dan jarak ke kecamatan 5 km di tempuh dengan kendaraan bermotor selama 10 menit.

Masyarakat Desa Rawa Gempol Wetan mayoritas bermata pencaharian sebagai Petani, hal ini didukung oleh kondisi geografis desa yang terdapat banyak sawah dengan aliran sungai yang mudah dijangkau.

**POTENSI DESA**

Ada beberapa hal yang ada di desa Rawagempol Wetan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Baritan  
 Tradisi sedekah bumi atau yang disebut “Baritan” oleh masyarakat Desa Rawagempol Wetan, merupakan wujud rasa syukur terhadap nikmat berlimpah dari tuhan yang maha esa, atas apa yang mereka dapatkan selama ini.
2. Musyawarah dan mufakat  
 Bertujuan agar hal-hal yang akan dilakukan bisa tepat sasaran dengan mengundang tokoh-tokoh masyarakat untuk hadir dalam

kegiatan tersebut. Biasanya ada beberapa hal yang akan dibahas yaitu bidang infrastruktur, bidang perekonomian dan bidang pengembangan desa.

3. Gotong royong  
 Desa Rawa Gempol Wetan, Kecamatan Cilamaya Wetan masuk katagori tiga besar lomba gotong royong terbaik seJawa Barat pada tahun 2018 dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD) Jawa Barat. Gotong royong di masyarakat, pemdes Rawagempol Wetan terus berupaya melaksanakan program pelestarian nilai luhur tersebut. Karenanya, di setiap kegiatan pembangunan desa selalu mengedepankan semangat gotong royong yang masih tumbuh subur dan ada setiap hari di masyarakat.
4. Profesi Masyarakat  
 Menurut data profil desa Rawagempol Wetan sebagian besar berprofesi sebagai petani dengan 202 petani dan 881 buruh tani. Sisanya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Profesi Maysarakat Rawagempol

Profesi Masyarakat	Jumlah
Petani	202
BuruhTani	881
Pedagang	273
Penjahit	18
Tukangkayu	40
Montir	3
Sopir	32
Bengkel	6
PegawaiNegriSipil ( PNS )	24
PegawaiSwasta	8
KaryawanSwasta	64
Dokter	2
Perawat	4
Bidan	3
BuruhHarian	240
TNI	4
POLRI	1
Guru Swasta	6
Guru Honorer	5

Desa Rawa Gempol Wetan merupakan desa yang beralamat di Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dengan luas wilayah 442 Hektar. Masyarakat Desa Rawa Gempol Wetan mayoritas bermata pencaharian sebagai Petani, hal ini didukung oleh kondisi geografis desa yang terdapat banyak sawah dengan aliran sungai yang mudah dijangkau. Dengan demikian sektor pertanian sangat menjanjikan untuk menaikkan yang memiliki peran sangat nyata dalam membantu penghasilan devisa negara.

### **PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

Dikarenakan Desa Rawagempol Wetan ini dikelilingi area persawahan maka sebagian besar Masyarakat Desa Rawagempol Wetan pun berprofesi sebagai petani.

Permasalahan yang mereka alami yaitu peralatan modern yang masih belum merata, dan banyaknya hama yang menyebabkan panen yang kurang optimal, selain itu juga kondisi cuaca juga kadang memberi dampak yang negatif bagi para petani, seperti kekeringan di area persawahan saat musim kemarau, namun untuk masalah cuaca memang jarang terjadi.

Maka dari itu solusi yang efektif Perekonomian masyarakat desa Rawagempol Wetan, dan juga bisa menjadikan Desa ini dikenal dengan area persawahan dan padinya oleh masyarakat kabupaten karawang, bahkan bisa jadi diluar kabupaten karawang.

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan signifikan bagi perekonomian Indonesia. Sektor pertanian menyerap 35.9% dari total angkatan kerja di Indonesia dan menyumbang 14.7% bagi GNP Indonesia. Fakta-fakta tersebut menguatkan pertanian sebagai megasektor yang sangat vital bagi perekonomian Indonesia.

Sektor pertanian di Indonesia merupakan tulang punggung dari perekonomian dan pembangunan nasional, hal tersebut dapat dilihat dalam pembentukan PDB, penerimaan devisa, penyerapan tenaga kerja, penyediaan pangan, dan penyediaan bahan baku industri. Sektor pertanian juga berperan dalam pemerataan pembangunan melalui upaya pengentasan kemiskinan dan perbaikan pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian juga telah menjadi salah satu pembentuk budaya bangsa dan penyeimbang ekosistem.

Dengan daratan yang cukup luas yang tersusun rapi oleh ribuan pulau yang ada seolah menetapkan bahwa negara kita adalah negara agraris. Memang tak dapat dipungkiri, namun hal tersebut lah yang menjadi sumber mata pencaharian dari sekitar 60 %

rakyatnya yang kemudian menjadi salah satu sektor rill menurut penulis yaitu memberi bantuan berupa peralatan yang digunakan menanam maupun memanen padi kepada para pelaku tani, selain itu juga memberi pegarahan dengan cara mengumpulkan para petani guna mengedukasi apa saja penyebab sawah diinggapi hama dan bagaimana cara menanggulangnya. Selain itu yaitu agar terus dikembangkannya organisasi Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN). GAPOKTAN merupakan kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha yang ada didesa Rawagempol Wetan.

### **KESIMPULAN**

Memandang desa sebagai basis potensial kegiatan ekonomi haruslah menjadi paradigma baru dalam program pembangunan ekonomi Indonesia secara keseluruhan sudah saatnya menjadikan desa sebagai pusat-pusat pembangunan dan menjadikan daerah ini sebagai motor utama penggerak roda perekonomian.

Guna meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan perlu adanya upaya untuk mengembangkan ekonomi pedesaan. Upaya pengembangan tersebut dimaksudkan untuk mengubah ekonomi pedesaan dari ekonomi tradisional, menuju ekonomi modern, dari ekonomi lemah menjadi ekonomi yang tangguh, dari ekonomi subsisten menjadi ekonomi yang berorientasi kepada pasar, dari kedudukan ekonomi yang bergantung menjadi ekonomi yang mandiri.

### **Daftar Pustaka**

Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-